

**PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL (TIKTOK) UNTUK
PENINGKATAN EKONOMI DISABILITAS DI
YAYASAN PEMBINAAN ANAK CACAT MEDAN
SUTOMO**

TUGAS AKHIR

Oleh:

RAISSA ALODIA RIHANDA
2203090041

Program Studi Kesejahteraan Sosial



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **RAISSA ALODIA RIHANDA**

N P M : 2203090041

Program Studi : Kesejahteraan Sosial

Pada hari, tanggal : Kamis, 09 April 2026

W a k t u : Pukul 08.15 s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, Sos., MSP.** (.....)

PENGUJI II : **Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.** (.....)

PENGUJI III : **Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.** (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Assoc. Prof. Dr. **ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP**


Assoc. Prof. Dr. **ABRAR ADHANI, M.I.Kom**



BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **RAISSA ALODIA RIHANDA**
N.P.M : 2203090041
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : **PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL (TIKTOK) UNTUK
PENINGKATAN EKONOMI DISABILITAS DI
YAYASAN PEMBINAAN ANAK CACAT MEDAN
SUTOMO**

Medan, 02 April 2026

Dosen Pembimbing

Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos

NIDN : 0101018701

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos

NIDN : 0101018701

Assoc. Prof. Dr. ARIEN SALEH, S.Sos., MSP

NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

Bismilahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya, **RAISSA ALODIA RIHANDA**, NPM **2203090041**, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 09 April 2026

Yang menyatakan,



RAISSA ALODIA RIHANDA

PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL (TIKTOK) UNTUK PENINGKATAN EKONOMI DISABILITAS DI YAYASAN PEMBINAAN ANAK CACAT MEDAN SUTOMO

RAISSA ALODIA RIHANDA

NPM: 2203090041

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat penggunaan aplikasi TikTok sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi bagi penyandang disabilitas di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Medan. Di tengah pesatnya globalisasi dan kemajuan teknologi digital, kelompok disabilitas masih sering menghadapi tantangan berupa diskriminasi sosial serta keterbatasan akses terhadap lapangan pekerjaan formal. TikTok hadir sebagai platform inklusif yang menawarkan peluang bagi penyandang disabilitas untuk menampilkan kreativitas, membangun *personal branding*, dan memonetisasi karya mereka melalui fitur-fitur seperti TikTok Shop dan *live streaming*. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Lokasi penelitian berada di YPAC Medan, Jalan Adinegoro No. 02, Kecamatan Medan Timur. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumen dari jurnal, laporan penelitian, dan berita daring yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan TikTok oleh penyandang disabilitas di YPAC Medan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi mereka. Melalui konten yang memadukan narasi inspiratif, tutorial, dan ulasan produk, subjek penelitian mampu menjangkau audiens luas tanpa batasan geografis. Penggunaan media sosial ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pemasaran produk makanan atau kerajinan tangan, tetapi juga menjadi sarana untuk mendobrak stigma negatif masyarakat dan membangun kemandirian ekonomi yang berkelanjutan di era digital.

Kata Kunci : *TikTok, Pemberdayaan Ekonomi, Disabilitas, Kesejahteraan Sosial.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, karunia, serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Penggunaan Media Sosial (Tiktok) Untuk Peningkatan Ekonomi Disabilitas di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Medan Sutomo" dengan baik, tepat waktu, dan penuh kesabaran. Penyusunan skripsi ini merupakan rangkaian dalam perjalanan akademik penulis di Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari doa, dukungan moral, semangat, serta arahan dari berbagai pihak yang telah ikut meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membimbing penulis selama penulisan skripsi.

Keberhasilan ini penulis persembahkan pertama kali kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda **M. Ridwan, S.E.**, dan Ibunda **Feni Handayani, S.K.M.** Terima kasih kepada Ayah yang telah menjadi kompas dan tiang kokoh yang tak membiarkan penulis menyerah, serta kepada Ibu sebagai rumah tempat pulang sekaligus pemilik doa paling tulus yang menghidupkan mimpi-mimpi penulis saat hampir kehilangan arah. Setiap huruf dalam skripsi ini adalah bukti dari peluh, air mata, dan dukungan tanpa batas, sebuah kado kecil untuk semua doa yang kalian langitkan di setiap sujud demi masa depan putrinya.

Selanjutnya dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan perhatian membimbing penulis hingga sampai pada titik ini.
6. Bapak Ibu Dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terkhusus Dosen-Dosen Kessos yang selalu memberikan masukan dan pembelajaran kepada penulis.
7. Terima Kasih kepada para narasumber Yayasan Pembinaan Anak Cacat Medan Sutomo yang telah bersedia untuk memberikan waktu dan informasi kepada penulis terkait permasalahan yang penulis kaji pada skripsi ini.

8. Kepada Adik-adikku Tersayang, Nafilah Azka Rihanda dan M. Akhtar Rihanda. Terima kasih telah menjadi warna paling ceria di sela-sela penatnya proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian adalah pengingat bagi Kakak untuk terus menjadi sosok yang bisa kalian banggakan. Terima kasih atas pengertiannya saat Kakak harus berbagi waktu antara tumpukan buku dan kebersamaan kita. Jadikanlah pencapaian Kakak hari ini sebagai anak tangga pertama bagi kalian untuk melangkah jauh lebih tinggi lagi. Kakak tunggu keberhasilan kalian di masa depan dengan doa yang selalu menyertai setiap langkah kalian.
9. Terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan, khususnya Dwi Putri Wahyuni , Savila Haniah, Suhfy Suraya, dan Geriah Damayanti Lubis. Terima kasih telah menjadi sistem pendukung terbaik, pendengar yang sabar, serta pemberi tawa yang meringankan beban di Tengah lelahnya masa perkuliahan ini. Kehadiran kalian membuat perjalanan yang panjang ini terasa jauh lebih bermakna dan mudah untuk dilalui. Semoga kesuksesan selalu menyertai langkah kita semua.
10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Mohamad Faisal Ramdani. Terima kasih telah menjadi pelabuhan paling tenang di tengah badai revisi dan segala keraguan yang sempat singgah. Kepada Faisal, terima kasih telah menjadi orang yang paling sabar menghadapi keluh kesahku, mendengarkan setiap ketakutanku, dan meyakinkanku bahwa aku mampu menyelesaikannya saat aku sendiri hampir menyerah. Terima kasih atas waktu, dukungan tanpa henti, dan kasih sayang yang menjadi kekuatan

tambahan bagiku untuk merampungkan langkah ini. Kehadiranmu bukan sekadar pendukung, melainkan bagian dari perjalanan yang membuat segalanya terasa lebih bermakna. Skripsi ini juga menjadi bukti dari setiap doa dan semangat yang selalu kamu berikan.

11. Terakhir kepada Raissa Alodia Rihanda, diri sendiri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Sebagai anak perempuan pertama, terima kasih karena tidak pernah menyerah pada pundak yang terkadang terasa berat oleh ekspektasi dan tanggung jawab. Terima kasih sudah belajar untuk tetap tegak meski badai keraguan seringkali datang menghampiri. Gelar dan skripsi ini adalah surat cinta untuk dirimu yang tetap bangun di pagi hari, yang tetap melangkah saat lelah, dan yang berhasil membuktikan bahwa kamu mampu melampaui batas yang kamu takuti sendiri.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi masyarakat dan menjadi rekomendasi ketika ada masalah-masalah terkait yang dibahas di penelitian ini. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat didalamnya sekiranya dapat disempurnakan di kesempatan lain. Dan semoga Allah memberikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Maret 2026

Raissa Alodia Rihanda

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II	8
2.1 Pengertian.....	8
2.1.1 Media Sosial Tiktok.....	8
2.1.2 Disabilitas	8
2.2 Manfaat Penggunaan Tiktok Bagi Disabilitas dalam Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Ekonomi.....	9
2.3 Analisis Isi Konten Tiktok yang Dibuat Oleh Disabilitas	10
2.4 Pemanfaatan Fitur Tiktok sebagai Instrumen Akselerasi Ekonomi.....	12
2.4.1 Tiktok Shop dan Keranjang Kuning	12
2.4.2 <i>Live Streaming</i> (Siaran Langsung).....	12
2.4.3 Fitur Duet dan Stitch.....	12
2.4.4 Algoritma <i>For You Page</i> (FYP).....	13
2.5 Faktor Penghambat dan Pendukung Pemberdayaan Ekonomi Digital.....	13
2.5.1 Faktor Penghambat (Kendala)	13
2.5.2 Faktor Pendukung	14
BAB III.....	16
3.1 Jenis Penelitian	16
3.2 Kerangka Konsep	16
3.3 Definisi Konsep.....	17
3.3.1 Tiktok.....	17

3.3.2	Disabilitas	17
3.3.3	Ekonomi Disabilitas.....	17
3.4	Kategorisasi Penelitian	17
3.5	Informan/Narasumber Penelitian.....	18
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.7	Teknik Analisis Data.....	21
3.8.	Waktu dan Lokasi Penelitian	22
BAB IV	25
4.1	Hasil Penelitian.....	25
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi dan Subjek Penelitian.....	25
4.1.2	Pemanfaatan Fitur-Fitur Tiktok Sebagai Instrumen Ekonomi.....	26
4.1.3	Dinamika Produksi Konten Kreatif dan Strategi Branding	27
4.2	Pembahasan	28
4.2.1	Mendobrak Hambatan Struktural Melalui Marketplace Digital	28
4.2.2	Rebranding Disabilitas Dari Belas Kasihan Menjadi Apresiasi.....	28
4.2.3	Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Pemberdayaan Ekonomi Digital	29
4.2.4	Dampak Terhadap Kemandirian Ekonomi dan Kesejahteraan	31
4.2.5	Peran Strategis YPAC Medan Sutomo dalam Literasi Digital	32
4.2.6	Analisis Tipologi dan Karakteristik Konten Kreatif	32
4.2.7	Dari Objek Belas Kasihan Menjadi Subjek Ekonomi	33
4.2.8	Peran Lokasi dan Fasilitas Yayasan	34
4.2.9	Matriks Analisis Data Temuan Lapangan	35
BAB V	38
5.1	Simpulan.....	38
5.2	Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini ditandai dengan percepatan kemajuan teknologi informasi yang secara fundamental telah mengubah paradigma interaksi sosial dan transaksi ekonomi masyarakat dunia. Perkembangan teknologi digital bukan sekadar fenomena teknis, melainkan transformasi budaya yang membawa dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang kesejahteraan sosial dan pemberdayaan ekonomi. Revolusi digital ini telah melahirkan berbagai platform media sosial yang awalnya hanya berfungsi sebagai alat komunikasi personal, namun kini telah berevolusi menjadi instrumen ekonomi yang kuat, khususnya melalui internet.

Salah satu platform yang mengalami pertumbuhan paling eksponensial dalam beberapa tahun terakhir adalah TikTok. Sebagai aplikasi media sosial berbasis video pendek, TikTok menawarkan cara baru dalam menyampaikan informasi dan promosi melalui visualisasi yang kreatif dan interaktif. Berbeda dengan media sosial generasi sebelumnya, TikTok mengandalkan algoritma yang sangat personal, di mana konten disebarakan berdasarkan minat pengguna tanpa sepenuhnya bergantung pada jumlah pengikut (*followers*). Hal ini memberikan peluang demokratisasi digital, di mana siapa pun, termasuk kelompok marginal, memiliki kesempatan yang sama untuk menjangkau audiens luas tanpa batasan geografis.

Bagi penyandang disabilitas, kehadiran teknologi internet dan media sosial seperti TikTok memainkan peran krusial dalam memperluas jaringan pemasaran dan layanan kepada pelanggan. Kelompok disabilitas sering kali didefinisikan sebagai individu yang memiliki keterbatasan fisik, mental, atau intelektual dalam jangka waktu lama yang menghadapi hambatan signifikan dalam berinteraksi dengan lingkungan masyarakatnya. Di Indonesia, meskipun sudah terdapat payung hukum yang dirancang khusus untuk melindungi hak-hak mereka, namun dalam praktiknya penanganan dan pemenuhan hak ekonomi disabilitas masih belum sepenuhnya terwujud secara maksimal.

Tantangan struktural yang dihadapi penyandang disabilitas meliputi keterbatasan akses ke lapangan pekerjaan formal, diskriminasi dalam proses rekrutmen, hingga stigma sosial yang memandang mereka sebagai beban masyarakat. Kondisi ini menyebabkan banyak penyandang disabilitas terjebak dalam lingkaran kemiskinan dan ketergantungan ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan sebuah solusi inovatif yang mampu mendobrak hambatan fisik dan sosial tersebut. TikTok hadir sebagai alternatif yang inklusif, memungkinkan mereka untuk menampilkan kemampuan, bakat, atau produk mereka dengan cara yang unik dan menarik.

Fitur-fitur canggih pada TikTok, seperti *live streaming* dan *TikTok Shop*, telah mengubah platform ini dari sekadar sarana promosi menjadi sebuah marketplace aktif yang memfasilitasi transaksi jual beli secara langsung. Bagi disabilitas, fitur ini memberikan peluang besar untuk memonetisasi karya, membangun kemandirian ekonomi, serta meningkatkan taraf kesejahteraan mereka tanpa harus

melalui birokrasi pasar kerja konvensional yang diskriminatif. Fenomena "pengemis online" yang sempat marak di TikTok menjadi antitesis bagi penyandang disabilitas yang justru menggunakan platform ini untuk menunjukkan produktivitas dan pemberdayaan diri.

Beberapa kisah sukses telah membuktikan bahwa TikTok dapat menjadi alat pemberdayaan ekonomi yang efektif, di mana individu disabilitas berhasil membangun merek pribadi (*personal branding*) dan menjual produk kerajinan atau kuliner karya mereka sendiri. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan secara finansial, tetapi juga berfungsi sebagai alat advokasi untuk mendobrak stigma negatif dan menunjukkan bahwa mereka mampu berkontribusi secara nyata di dunia digital yang kompetitif.

Namun demikian, meskipun potensi ekonominya sangat besar, kajian akademis mengenai penggunaan TikTok secara khusus sebagai alat pemberdayaan ekonomi bagi penyandang disabilitas masih sangat terbatas. Penelitian ini menjadi mendesak untuk dilakukan guna menggali lebih dalam bagaimana platform digital ini dimanfaatkan secara optimal oleh kelompok disabilitas, khususnya di lembaga formal seperti Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Medan Sutomo. YPAC Medan Sutomo sebagai lembaga yang fokus pada pembinaan anak berkebutuhan khusus memiliki peran strategis dalam menjembatani warga binaannya dengan teknologi digital agar mereka mencapai kemandirian ekonomi di masa depan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PENGUNAAN MEDIA SOSIAL (TIKTOK)**

UNTUK PENINGKATAN EKONOMI DISABILITAS DI YAYASAN PEMBINAAN ANAK CACAT MEDAN SUTOMO.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimana pemanfaatan fitur-fitur media sosial Tiktok oleh penyandang disabilitas di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Medan Sutomo sebagai sarana peningkatan ekonomi?
- Apa saja kendala dan pendukung yang dihadapi oleh penyandang disabilitas di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Medan Sutomo dalam menggunakan Tiktok untuk tujuan pemberdayaan ekonomi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- Untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan manfaat penggunaan Tiktok bagi penyandang disabilitas dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi mereka.
- Untuk menganalisis isi konten Tiktok yang diproduksi oleh penyandang disabilitas sebagai instrument pemasaran dan pembentukan identitas ekonomi digital.

- Untuk memberikan Gambaran tentang efektivitas media social sebagai solusi inovatif dalam Upaya inklusi ekonomi bagi kelompok marginal.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

- Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu Kesejahteraan Sosial, khususnya terkait konsep pemberdayaan ekonomi berbasis digital bagi kelompok disabilitas.
- Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji hubungan antara teknologi informasi dengan inklusi social dan ekonomi bagi Masyarakat berkebutuhan khusus.

2. Manfaat Praktis

- Bagi penyandang disabilitas sebagai motivasi dan panduan dalam mengoptimalkan penggunaan media sosial untuk mencapai kemandirian finansial.
- Bagi YPAC Medan Sutomo sebagai bahan masukan untuk Menyusun program pelatihan literasi digital dan kewirausahaan yang lebih terukur bagi warga binaan.

- Bagi Pemerintah dan Pemangku Kepentingan sebagai rekomendasi dalam merumuskan kebijakan terkait inklusi digital dan penyediaan aksesibilitas teknologi yang lebih ramah disabilitas.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penulisan ini harus sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi yang dibagi dalam lima Bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan isi skripsi dalam latar belakang masalah , rumusan masalah , tujuan penelitian , dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang relevan dalam memudahkan penulis untuk mengkaji judul yang telah ditetapkan. Penjelasan mencakup pengertian media sosial TikTok , definisi disabilitas , manfaat penggunaan TikTok bagi pendapatan ekonomi , analisis isi konten , fitur-fitur ekonomi digital , serta faktor penghambat dan pendukung pemberdayaan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas uraian teoritis seperti jenis penelitian kualitatif , kerangka konsep , teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi , teknik analisis data model interaktif , lokasi dan waktu penelitian , serta gambaran ringkas mengenai objek penelitian di YPAC Medan Sutomo.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan jabaran data dari narasumber serta membahas kajian terhadap topik penelitian mengenai penggunaan TikTok untuk peningkatan ekonomi disabilitas berdasarkan teori yang dipakai.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan serta deskripsi terhadap objek penelitian dan juga saran dari pembahasan yang terkait dengan topik.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pengertian

2.1.1 Media Sosial Tiktok

Media sosial TikTok, yang didirikan oleh Zhang Yiming pada September 2016, adalah platform jaringan sosial dan video musik yang berasal dari Tiongkok. TikTok memiliki kebebasan berkreasi video, yang membuat banyak masyarakat Indonesia lebih suka menggunakannya untuk hiburan daripada informasi.

TikTok adalah platform media sosial yang memungkinkan pengguna untuk membagikan video pendek, termasuk untuk menyampaikan informasi atau mempromosikan sesuatu. Namun, aplikasi ini berkembang pesat dengan menghadirkan fitur baru yang disebut TikTok Shop, yang memungkinkan transaksi antara penjual dan pembeli. Dengan demikian, TikTok tidak lagi hanya menjadi sarana promosi, tetapi juga berfungsi sebagai marketplace untuk aktivitas jual beli.

2.1.2 Disabilitas

Pada tahun 2007, dalam Convention on the Right of Person with Disabilities (CRPD) yang berlangsung di New York, Amerika Serikat, telah disepakati bahwa penyandang disabilitas adalah individu yang mengalami keterbatasan fisik,

mental, atau intelektual dalam jangka waktu yang cukup lama, serta menghadapi kesulitan dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Penyandang disabilitas adalah individu yang memiliki keterbatasan fisik atau mental dibandingkan dengan orang lain, sehingga diperlukan perlakuan khusus dalam penanganan mereka. Oleh karena itu, payung hukum yang ada untuk penyandang disabilitas dirancang secara khusus. Namun, dalam praktiknya, penanganan terhadap disabilitas masih belum sepenuhnya terwujud.

2.2 Manfaat Penggunaan TikTok Bagi Disabilitas dalam Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Ekonomi

TikTok telah menjadi platform yang bermanfaat bagi berbagai kelompok masyarakat, termasuk penyandang disabilitas, dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi. Platform ini memberikan peluang bagi individu untuk menampilkan kreativitas, keterampilan, dan cerita hidup mereka kepada audiens global tanpa batas geografis. Dengan algoritma yang mendorong konten berdasarkan minat pengguna, penyandang disabilitas memiliki kesempatan untuk menjangkau audiens yang relevan dengan cepat, sehingga dapat memonetisasi konten mereka melalui kolaborasi, sponsor, atau donasi.

Salah satu manfaat utama TikTok bagi penyandang disabilitas adalah sebagai alat untuk membangun personal branding. Dengan membuat konten yang autentik dan menarik, mereka dapat menjadi influencer di bidang tertentu, seperti pendidikan inklusif, motivasi, seni, atau kewirausahaan. Banyak penyandang

disabilitas yang telah memanfaatkan TikTok untuk menjual produk buatan tangan, mempromosikan layanan mereka, atau bahkan mengedukasi masyarakat tentang disabilitas. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan mereka tetapi juga menciptakan kesadaran dan empati terhadap disabilitas.

Selain itu, TikTok dapat menjadi sarana untuk menjalin jaringan dan komunitas. Melalui fitur interaktif seperti komentar, duet, dan siaran langsung, penyandang disabilitas dapat berinteraksi dengan audiens atau pelaku usaha lainnya. Hubungan ini sering kali membuka peluang kerja sama bisnis atau dukungan sosial yang berdampak langsung pada kesejahteraan ekonomi mereka.

Yang tak kalah penting, TikTok memberikan ruang inklusif di mana penyandang disabilitas dapat menampilkan bakat mereka tanpa stigma. Dengan mengubah cara pandang masyarakat, mereka dapat mengatasi hambatan sosial yang sering kali menjadi penghalang utama dalam meraih kesempatan ekonomi. Dalam jangka panjang, TikTok membantu membangun kemandirian ekonomi sekaligus memperkuat posisi mereka dalam masyarakat.

Dengan pemanfaatan yang tepat, TikTok bisa menjadi alat yang sangat efektif bagi penyandang disabilitas untuk mencapai kesejahteraan ekonomi, mengubah hidup mereka, dan memberikan inspirasi kepada banyak orang.

2.3 Analisis Isi Konten Tiktok yang Dibuak Oleh Disabilitas

Konten TikTok yang dibuat oleh penyandang disabilitas dalam mempromosikan produk makanan mencerminkan upaya inklusi yang semakin

berkembang dalam dunia pemasaran digital. Dalam banyak kasus, konten ini mengedepankan narasi inspiratif sekaligus mengedukasi masyarakat tentang kemampuan dan kreativitas penyandang disabilitas. Hal ini memberikan perspektif baru bahwa disabilitas bukanlah halangan untuk berkontribusi dalam industri kreatif, khususnya di bidang kuliner. Dengan memanfaatkan platform seperti TikTok, penyandang disabilitas mampu menjangkau audiens yang luas, memperlihatkan keunikan produk mereka, sekaligus membangun citra diri yang positif.

Dari segi isi, konten semacam ini biasanya memadukan kreativitas visual, tutorial memasak, atau ulasan tentang produk makanan. Beberapa di antaranya juga menyertakan cerita pribadi tentang perjuangan atau proses di balik pembuatan produk, yang dapat membangun hubungan emosional dengan audiens. Pendekatan ini sering kali efektif dalam meningkatkan kesadaran merek sekaligus mendukung tujuan sosial, seperti pemberdayaan ekonomi komunitas disabilitas. Tidak jarang, konten seperti ini juga memanfaatkan tren atau tantangan TikTok untuk menarik perhatian lebih banyak pengguna.

Namun, konten ini juga menghadapi tantangan tersendiri, seperti stigma sosial atau keterbatasan teknis yang mungkin dialami oleh pembuatnya. Oleh karena itu, dukungan dari komunitas dan akses terhadap pelatihan digital menjadi sangat penting. Meski demikian, dengan semakin banyaknya dukungan dan perhatian terhadap isu inklusi, konten dari penyandang disabilitas ini berhasil membangun narasi baru dalam industri makanan, menegaskan bahwa kreativitas dan inovasi tidak terbatas oleh kondisi fisik atau mental seseorang.

Kesimpulannya, konten TikTok yang dibuat oleh penyandang disabilitas di bidang produk makanan tidak hanya berfungsi sebagai alat pemasaran, tetapi juga sebagai platform untuk pemberdayaan diri dan komunitas. Konten semacam ini memperlihatkan bagaimana teknologi dapat menjadi alat inklusif untuk menciptakan peluang yang setara dalam berbagai sektor industri.

2.4 Pemanfaatan Fitur Tiktok sebagai Instrumen Akselerasi Ekonomi

Tiktok telah bertransformasi dari sekadar platform hiburan menjadi ekosistem ekonomi digital yang komprehensif bagi kelompok marjinal. Fitur-fitur utama yang menjadi pilar peningkatan pendapatan meliputi:

2.4.1 Tiktok Shop dan Keranjang Kuning

Fitur ini memungkinkan penyandang disabilitas untuk melakukan transaksi jual-beli langsung di dalam aplikasi, memotong jalur distribusi konvensional yang seringkali diskriminatif.

2.4.2 *Live Streaming* (Siaran Langsung)

Melalui interaksi *real-time*, penyandang disabilitas dapat membangun kepercayaan konsumen (*trust building*) dengan menunjukkan proses produksi karya atau produk secara transparan.

2.4.3 Fitur Duet dan Stitch

Digunakan sebagai sarana kolaborasi dengan konten creator lain untuk memperluas jangkauan pasar (audiens) tanpa biaya iklan yang besar.

2.4.4 Algoritma *For You Page* (FYP)

Memberikan kesempatan yang setara bagi konten yang berkualitas untuk menjadi viral, sehingga penyandang disabilitas memiliki peluang yang sama dengan pengguna nondisabilitas dalam mendapatkan eksposur pasar.

2.5 Faktor Penghambat dan Pendukung Pemberdayaan Ekonomi Digital

Keberhasilan penyandang disabilitas dalam memanfaatkan teknologi digital untuk kemandirian ekonomi tidak terlepas dari berbagai variabel internal maupun eksternal yang saling memengaruhi. Berikut adalah analisis mendalam mengenai kendala dan faktor pendukungnya:

2.5.1 Faktor Penghambat (Kendala)

a. Kesenjangan Aksesibilitas dan Infrastruktur Teknis

Meskipun TikTok menawarkan kemudahan visual, platform ini masih memiliki tantangan aksesibilitas bagi tipe disabilitas tertentu, seperti kebutuhan fitur pembaca layar yang lebih optimal bagi tunanetra atau navigasi yang lebih sederhana bagi disabilitas intelektual.

b. Stigma Sosial dan Risiko Perundungan Siber (*Cyberbullying*)

Pengguna disabilitas sering kali berhadapan dengan risiko komentar negatif atau diskriminasi dari audiens digital, yang dapat menghambat motivasi mereka untuk terus menampilkan kreativitas secara publik.

c. Keterbatasan Literasi Digital dan Manajemen Konten

Terdapat kendala dalam memahami mekanisme algoritma yang kompleks serta cara mengelola fitur monetisasi seperti TikTok Shop secara mandiri tanpa bantuan pihak ketiga.

d. Keterbatasan Fisik dalam Produksi Konten

Proses pengambilan gambar, penyuntingan video yang intens, hingga pengemasan produk seringkali memerlukan waktu dan tenaga ekstra bagi individu dengan keterbatasan fisik tertentu.

2.5.2 Faktor Pendukung

a. Sistem Pendukung Institusional (Lembaga)

Peran Yayasan sebagai fasilitator sangat krusial, mulai dari penyediaan perangkat keras yang memadai, koneksi internet, hingga pendampingan teknis dalam pembuatan konten yang menarik.

b. Fitur Inklusif dan Potensi Viralitas

Algoritma TikTok yang berbasis minat (interest-based) memungkinkan konten yang dibuat penyandang disabilitas menjangkau audiens luas (FYP) tanpa perlu memiliki pengikut (follower) yang banyak di awal, sehingga mempercepat proses pemasaran produk.

c. Sentimen Positif dan Dukungan Komunitas

Munculnya kesadaran kolektif dari netizen untuk melakukan *social buying* atau pembelian berbasis dukungan sosial terhadap karya-karya penyandang disabilitas memberikan dorongan ekonomi yang signifikan.

d. Fleksibilitas dan Kemudahan Monetisasi

Adanya fitur seperti *live streaming* dan *gift* memberikan kesempatan bagi penyandang disabilitas untuk mendapatkan penghasilan tambahan secara fleksibel dari rumah atau yayasan tanpa terikat jam kerja formal yang kaku.

e. Personal Branding sebagai Agen Perubahan

TikTok memberikan ruang bagi disabilitas untuk membangun citra diri yang positif (branding), membuktikan bahwa mereka mampu berkontribusi secara ekonomi sekaligus menginspirasi masyarakat luas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih agar dapat mengungkapkan secara mendalam tentang bagaimana penggunaan media sosial (tiktok) untuk meningkatkan ekonomi disabilitas di Yayasan Pembinaan Anak Cacat di Medan Sutomo. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami secara menyeluruh fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi verbal dan bahasa. Penelitian ini dilakukan dalam konteks yang alami dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6).

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini menghubungkan penggunaan media digital (Tiktok) dengan upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi penyandang disabilitas. Fokus utamanya adalah bagaimana interaksi antara fitur aplikasi, bimbingan yayasan, dan respon pasar membentuk kemandirian ekonomi.

3.3 Definisi Konsep

3.3.1 Tiktok

Platform media sosial berbasis video pendek yang memiliki fitur monetisasi seperti *Tiktok Shop* dan *Live Streaming*.

3.3.2 Disabilitas

Individu dengan keterbatasan fisik atau mental yang memerlukan perlakuan khusus untuk mencapai potensi maksimalnya.

3.3.3 Ekonomi Disabilitas

Upaya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan kreativitas digital untuk mendobrak stigma sosial.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Dalam penelitian ini, kategorisasi disusun untuk memberikan batasan yang jelas mengenai fenomena yang diamati agar proses pengumpulan data di lapangan tetap fokus. Kategori pertama berkaitan dengan aktivitas nyata dalam memanfaatkan fitur-fitur teknologi TikTok sebagai media untuk meningkatkan ekonomi. Hal ini tidak hanya sebatas penggunaan aplikasi, melainkan bagaimana penyandang disabilitas di YPAC Medan menggunakan fitur TikTok Shop, siaran langsung (*live streaming*), hingga pemanfaatan algoritma video pendek untuk memasarkan produk atau bakat mereka. Fokusnya adalah pada aspek teknis dan kreativitas individu dalam mengemas konten yang menarik minat pasar digital.

Kategori kedua adalah dampak terhadap kemandirian ekonomi penyandang disabilitas itu sendiri. Kategori ini melihat sejauh mana platform media sosial mampu memberikan kontribusi finansial, baik melalui hasil penjualan produk kerajinan dan makanan, maupun melalui skema monetisasi konten lainnya. Peneliti ingin melihat perubahan nyata pada aspek kesejahteraan ekonomi para informan, termasuk kemampuan mereka dalam menjangkau pembeli di luar wilayah Kota Medan tanpa harus terhambat oleh kendala fisik atau geografis yang selama ini menjadi tantangan di sektor pekerjaan formal.

Kategori terakhir mencakup dinamika faktor-faktor yang memengaruhi proses penggunaan teknologi tersebut. Di sini, penelitian dikelompokkan pada dukungan yang diterima informan, seperti fasilitas internet dan bimbingan teknis yang diberikan oleh pihak Yayasan Pembinaan Anak Cacat Medan. Di sisi lain, peneliti juga mengkategorikan hambatan yang muncul, baik itu kendala teknis dalam pengoperasian gawai, tingkat literasi digital yang masih perlu dikembangkan, hingga tantangan sosial berupa komentar negatif atau stigma dari audiens yang dapat memengaruhi motivasi para penyandang disabilitas dalam berkarya di dunia digital.

3.5 Informan/Narasumber Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan narasumber berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap paling memahami fenomena penggunaan TikTok untuk

pemberdayaan ekonomi. Informan utama dalam penelitian ini adalah para penyandang disabilitas di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Medan Sutomo yang secara aktif mengoperasikan aplikasi TikTok sebagai sarana promosi produk, baik itu produk makanan, kerajinan tangan, maupun konten kreatif yang mendatangkan penghasilan. Kriteria informan utama mencakup kepemilikan akun TikTok aktif, keterlibatan dalam proses pembuatan konten, dan adanya indikasi pemanfaatan fitur monetisasi seperti *live streaming* atau *TikTok Shop*.

Selain informan utama, penelitian ini juga melibatkan informan pendukung untuk memperkuat validitas data melalui teknik triangulasi. Informan pendukung terdiri dari pengurus atau instruktur di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Medan yang bertanggung jawab dalam memberikan pelatihan keterampilan dan literasi digital kepada para penyandang disabilitas. Keterlibatan pihak yayasan sangat penting untuk memberikan perspektif mengenai faktor pendukung fasilitas dan kendala administratif yang dihadapi selama proses pembinaan ekonomi digital. Dengan melibatkan kedua kelompok informan ini, peneliti diharapkan dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas media sosial sebagai alat inklusi ekonomi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik ilmiah untuk menjamin kedalaman dan keakuratan informasi. Teknik pertama adalah Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*), di mana peneliti

melakukan tanya jawab secara tatap muka dengan para penyandang disabilitas dan pengurus Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Medan Sutomo. Proses ini difokuskan untuk menggali pengalaman subjektif mengenai pemanfaatan fitur TikTok, motivasi dalam membangun ekonomi digital, serta kendala psikososial yang mereka hadapi selama proses pemberdayaan. Melalui teknik ini, peneliti dapat menangkap perspektif narasumber secara lebih emosional dan mendalam mengenai perubahan kesejahteraan ekonomi yang mereka rasakan.

Teknik kedua adalah Observasi Partisipatif, yakni peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas digital para informan di lokasi penelitian, yaitu Jl. Adinegoro No.02, Kecamatan Medan Timur. Peneliti mengamati bagaimana informan berinteraksi dengan gawai, proses pembuatan konten kreatif, cara melakukan siaran langsung (*live streaming*), hingga cara mereka merespons interaksi audiens di kolom komentar. Observasi ini penting untuk memverifikasi kesesuaian antara pernyataan dalam wawancara dengan praktik nyata penggunaan fitur TikTok Shop dan fitur promosi lainnya di lapangan.

Terakhir, peneliti menerapkan Teknik Dokumentasi dan studi pustaka untuk memperkuat data primer. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa rekaman video konten TikTok yang dibuat oleh informan, tangkapan layar transaksi atau aktivitas akun, serta dokumen resmi dari yayasan terkait profil dan program pembinaan. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari laporan penelitian terdahulu, jurnal ilmiah, dan berita daring untuk mendukung landasan teoretis mengenai fenomena globalisasi dan ekonomi inklusif bagi kelompok disabilitas di era digital.

3.7 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara berkelanjutan sejak peneliti berada di lapangan hingga seluruh data terkumpul, dengan menggunakan model analisis interaktif. Tahap pertama adalah Reduksi Data, di mana peneliti melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan data mentah yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam serta observasi di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Medan Sutomo. Pada tahap ini, peneliti hanya akan fokus pada informasi yang relevan dengan pemanfaatan fitur TikTok dan dinamika faktor ekonomi disabilitas, sementara data yang tidak berkaitan akan disisihkan untuk menajamkan temuan penelitian.

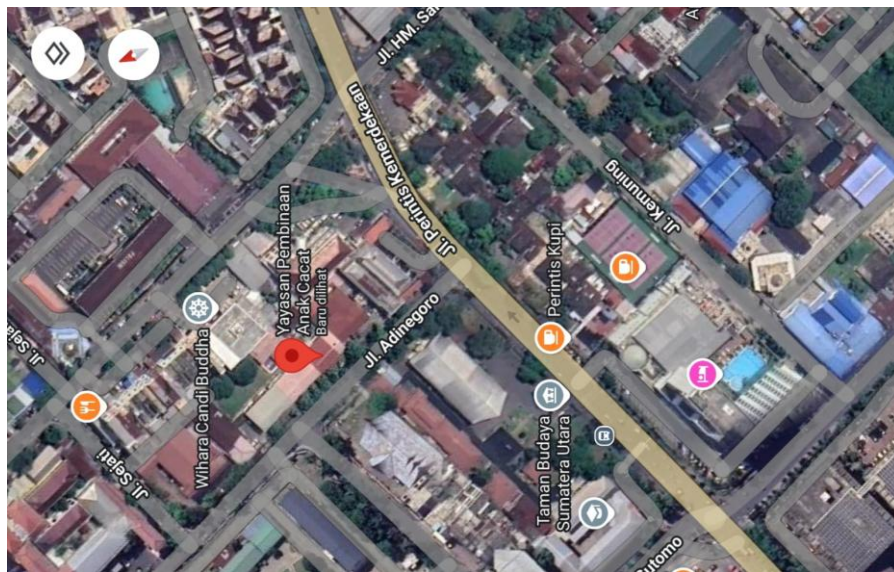
Tahap kedua adalah Penyajian Data (Data Display), yang dilakukan dengan menyusun sekumpulan informasi yang sudah direduksi ke dalam bentuk narasi deskriptif yang terorganisir. Melalui penyajian data ini, peneliti akan memaparkan secara sistematis bagaimana penggunaan fitur seperti *TikTok Shop* dan *live streaming* memberikan dampak nyata pada peningkatan pendapatan informan, serta menggambarkan secara rinci kendala teknis maupun sosial yang mereka hadapi di lapangan. Penyajian data yang baik memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan antara dukungan yayasan dengan tingkat keberhasilan pemberdayaan ekonomi digital para penyandang disabilitas.

Tahap terakhir adalah Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, di mana peneliti mulai mencari makna dari setiap data yang telah disajikan. Peneliti akan merumuskan kesimpulan awal mengenai efektivitas TikTok sebagai alat inklusi ekonomi dan memverifikasinya kembali dengan cara meninjau ulang catatan

lapangan serta melakukan diskusi mendalam dengan informan terkait. Kesimpulan akhir diharapkan dapat memberikan jawaban yang valid dan kredibel mengenai bagaimana media sosial dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi kelompok disabilitas di era digital saat ini.

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan mengambil lokasi di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Jl. Adinegoro No.02, Gaharu, Kecamatan Medan Timur. Pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan lokasi ini sangat mudah dijangkau dari berbagai wilayah di Medan, memberikan aksesibilitas yang baik bagi keluarga, relawan, dan masyarakat sekitar. Selain itu, lingkungan sekitar dilengkapi dengan berbagai fasilitas umum seperti pusat kesehatan, sekolah, dan tempat ibadah, yang mendukung kelancaran kegiatan yayasan. Keberadaan yayasan di area yang tenang dan aman juga memberikan suasana kondusif untuk pembinaan anak-anak berkebutuhan khusus. Tak kalah penting, lokasi ini berada di tengah-tengah komunitas yang aktif dan peduli, yang membuka peluang untuk menjalin kerjasama dan dukungan dari masyarakat sekitar. Dengan luas yang memadai, yayasan ini dapat menyediakan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan terapi dan pembinaan anak-anak.



Gambar 3.1 Jl. Adinegoro No.02, Gaharu, Kecamatan Medan Timur

Adapun waktu penelitian dijadwalkan mulai pada Januari 2025. Periode ini mencakup seluruh rangkaian kegiatan ilmiah, mulai dari tahap persiapan administrasi, proses pengumpulan data melalui wawancara dan observasi lapangan, tahap analisis data kualitatif, hingga penyusunan laporan akhir penelitian mengenai penggunaan media sosial TikTok dalam peningkatan ekonomi di yayasan tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penyajian data hasil penelitian ini merupakan kristalisasi dari proses observasi partisipatif dan wawancara mendalam yang dilakukan di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Medan Sutomo. Data diuraikan secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana pemanfaatan fitur TikTok, kendala yang dihadapi, serta dampak ekonominya bagi penyandang disabilitas.

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di YPAC Medan yang berlokasi di Jalan Adinegoro No. 02, Kecamatan Medan Timur. Lokasi ini dipilih karena strategis dan berada di tengah komunitas masyarakat yang aktif, sehingga memudahkan akses bagi relawan maupun kurir ekspedisi dalam mendukung aktivitas ekonomi digital para warga binaan.

Subjek penelitian atau informan utama terdiri dari penyandang disabilitas yang aktif mengoperasikan akun TikTok untuk tujuan produktif. Mereka bukan hanya sekadar pengguna pasif untuk hiburan, melainkan telah bertransformasi menjadi kreator konten yang mempromosikan produk kuliner dan kerajinan tangan hasil karya mandiri.

4.1.2 Pemanfaatan Fitur-Fitur Tiktok Sebagai Instrumen Ekonomi

Berdasarkan temuan di lapangan, terdapat empat fitur utama yang menjadi pilar akselerasi ekonomi bagi para informan di YPAC Medan:

a. TikTok Shop dan Keranjang Kuning

Fitur ini menjadi terobosan paling signifikan karena memungkinkan transaksi jual-beli langsung tanpa melalui birokrasi pasar kerja konvensional yang seringkali diskriminatif. Informan menggunakan fitur ini sebagai etalase digital tetap untuk produk mereka.

b. *Live Streaming* (Siaran Langsung)

Melalui interaksi real-time, para penyandang disabilitas menunjukkan proses produksi secara transparan. Hal ini terbukti efektif dalam membangun kepercayaan (*trust building*) konsumen karena audiens dapat melihat langsung dedikasi dan keterampilan di balik sebuah produk.

c. Fitur Duet dan Stitch

Digunakan untuk berkolaborasi dengan kreator lain guna memperluas jangkauan pasar tanpa harus mengeluarkan biaya iklan yang besar.

d. Algoritma *For You Page* (FYP)

Memberikan peluang demokratisasi digital, di mana konten berkualitas dari penyandang disabilitas dapat menjadi viral berdasarkan minat pengguna, bukan sekadar jumlah pengikut.

4.1.3 Dinamika Produksi Konten Kreatif dan Strategi Branding

Informan di YPAC Medan menerapkan strategi *storytelling* yang unik dalam setiap unggahannya. Konten yang diproduksi cenderung memadukan tiga elemen utama:

a. Edukasi dan Advokasi

Menjelaskan mengenai kondisi disabilitas untuk mengikis stigma negatif masyarakat.

b. Behind The Scenes

Menampilkan proses pembuatan produk (seperti memasak atau merajit) yang menunjukkan produktivitas tinggi.

c. Personal Branding

Membangun citra diri sebagai individu yang mandiri dan berdaya secara ekonomi.

Data penelitian menunjukkan bahwa pendekatan emosional melalui cerita perjuangan hidup yang autentik sangat efektif dalam menarik minat netizen untuk melakukan *social buying* atau pembelian berbasis dukungan sosial.

4.2 Pembahasan

Bagian pembahasan ini akan mengupas lebih dalam makna dari temuan lapangan dengan mengaitkannya pada teori kesejahteraan sosial dan pemberdayaan ekonomi.

4.2.1 Mendobrak Hambatan Struktural Melalui Marketplace Digital

Selama ini, penyandang disabilitas menghadapi tantangan struktural berupa diskriminasi dalam proses rekrutmen dan terbatasnya akses lapangan kerja formal. Kehadiran TikTok dengan fitur marketplace-nya hadir sebagai antitesis terhadap sistem ekonomi konvensional yang kaku.

Penggunaan TikTok Shop oleh warga binaan YPAC Medan membuktikan bahwa teknologi mampu memangkas hambatan fisik dan geografis. Seorang penyandang disabilitas tidak perlu lagi menembus arsitektur perkantoran yang mungkin tidak aksesibel; mereka dapat menjalankan unit usahanya dari dalam yayasan atau rumah dengan jangkauan pasar nasional.

4.2.2 Rebranding Disabilitas Dari Belas Kasihan Menjadi Apresiasi

Salah satu temuan krusial dalam penelitian ini adalah pergeseran persepsi publik. Melalui konten yang konsisten, para informan berhasil mengubah narasi "pengemis online" menjadi narasi "kreator berdaya". TikTok memberikan ruang inklusif tanpa stigma, di mana bakat dan kualitas produk menjadi nilai jual utama.

Peningkatan kepercayaan diri subjek penelitian adalah dampak psikososial yang beriringan dengan keuntungan finansial. Ketika sebuah konten mendapatkan

apresiasi positif dan konversi penjualan, hal tersebut memperkuat identitas ekonomi digital mereka dan mendorong kemandirian jangka panjang.

4.2.3 Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Pemberdayaan Ekonomi Digital

Keberhasilan penyandang disabilitas di YPAC Medan dalam memanfaatkan TikTok tidak terjadi dalam ruang hampa, melainkan dipengaruhi oleh variabel internal dan eksternal yang kompleks.

a. Faktor Penghambat Tantangan di Balik Layar Digital

Meskipun TikTok menawarkan peluang besar, para informan masih menghadapi hambatan yang bersifat teknis maupun sosial:

1) Kesenjangan Aksesibilitas Infrastruktur

Platform ini masih memiliki tantangan aksesibilitas bagi tipe disabilitas tertentu, seperti kebutuhan fitur pembaca layar (*screen reader*) yang lebih optimal bagi tunanetra atau navigasi yang lebih sederhana bagi disabilitas intelektual.

2) Risiko Perundungan Siber (*Cyberbullying*)

Pengguna disabilitas sering kali berhadapan dengan risiko komentar negatif atau diskriminasi dari audiens digital. Hal ini dapat menghambat motivasi mereka untuk terus menampilkan kreativitas secara publik karena adanya tekanan psikologis dari stigma sosial yang masih melekat.

3) Keterbatasan Literasi Digital

Terdapat kendala dalam memahami mekanisme algoritma yang kompleks serta cara mengelola fitur monetisasi seperti TikTok Shop secara mandiri. Banyak informan yang masih memerlukan bantuan pihak ketiga untuk aspek manajemen konten dan administrasi toko.

4) Keterbatasan Fisik dalam Produksi

Proses pengambilan gambar, penyuntingan video yang intens, hingga pengemasan produk memerlukan waktu dan tenaga ekstra bagi individu dengan keterbatasan fisik tertentu dibandingkan pengguna nondisabilitas.

b. Faktor Pendukung Ekosistem yang Inklusif

Di sisi lain, terdapat faktor-faktor yang mempercepat proses kemandirian ekonomi mereka:

1) Dukungan Institusional YPAC Medan

Peran yayasan sebagai fasilitator sangat krusial, mulai dari penyediaan perangkat keras, koneksi internet, hingga pendampingan teknis dalam pembuatan konten.

2) Potensi Viralitas Algoritma

Algoritma TikTok yang berbasis minat (*interest-based*) memungkinkan konten menjangkau audiens luas melalui *For You Page* (FYP) tanpa perlu memiliki banyak pengikut di awal. Hal ini mempercepat proses pemasaran produk bagi kelompok marjinal.

3) Sentimen Positif Netizen

Munculnya kesadaran kolektif dari pengguna internet untuk melakukan *social buying* atau pembelian berbasis dukungan sosial memberikan dorongan ekonomi yang signifikan bagi karya disabilitas.

4) Fleksibilitas Monetisasi

Fitur *live streaming* dan *gift* memberikan kesempatan bagi informan untuk mendapatkan penghasilan tambahan secara fleksibel dari lingkungan yayasan tanpa harus terikat jam kerja formal yang kaku.

4.2.4 Dampak Terhadap Kemandirian Ekonomi dan Kesejahteraan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok memberikan kontribusi finansial yang nyata bagi penyandang disabilitas di YPAC Medan:

a. Peningkatan Pendapatan Mandiri

Melalui hasil penjualan produk kerajinan tangan dan kuliner di TikTok Shop, para informan merasakan perubahan nyata pada aspek kesejahteraan ekonomi mereka.

b. Perluasan Jangkauan Pasar

Teknologi ini memungkinkan mereka menjangkau pembeli di luar wilayah Kota Medan tanpa terhambat kendala fisik atau geografis yang selama ini menjadi tantangan di sektor pekerjaan konvensional.

c. Eksistensi sebagai Agen Perubahan

Dengan membangun personal branding yang positif, mereka membuktikan mampu berkontribusi secara ekonomi sekaligus menginspirasi masyarakat luas, yang pada gilirannya mengikis stigma bahwa disabilitas adalah beban masyarakat.

4.2.5 Peran Strategis YPAC Medan Sutomo dalam Literasi Digital

Penelitian ini menemukan bahwa efektivitas penggunaan media sosial sangat bergantung pada bimbingan teknis yang diberikan oleh pihak yayasan. Sebagai lembaga yang fokus pada pembinaan anak berkebutuhan khusus, YPAC Medan berperan strategis dalam menjembatani warga binaannya dengan teknologi digital. Dukungan berupa fasilitas internet dan pelatihan kewirausahaan terukur menjadi modal utama bagi mereka untuk mencapai kemandirian di masa depan.

4.2.6 Analisis Tipologi dan Karakteristik Konten Kreatif

Berdasarkan pengamatan mendalam terhadap akun-akun TikTok informan di YPAC Medan, konten yang diproduksi tidak hanya sekadar iklan produk, melainkan sebuah karya digital yang memiliki karakteristik khusus. Secara tipologi, konten tersebut terbagi menjadi beberapa kategori utama:

a. Konten Narasi Inspiratif dan Edukasi

Konten ini mengedepankan kemampuan dan kreativitas penyandang disabilitas untuk menunjukkan bahwa keterbatasan bukanlah hambatan dalam industri kreatif. Fokus utamanya adalah membangun citra diri yang positif dan mendobrak stigma sosial yang memandang disabilitas sebagai beban masyarakat.

b. Konten Tutorial dan Proses Produksi (*Behind the Scenes*)

Informan sering membagikan video tutorial memasak atau proses pembuatan kerajinan tangan secara detail. Strategi ini sangat efektif dalam membangun hubungan emosional dengan audiens karena memperlihatkan perjuangan dan dedikasi di balik setiap produk yang dijual.

c. Konten Pemanfaatan Tren dan Tantangan (*Trends/Challenges*)

Untuk meningkatkan visibilitas, para penyandang disabilitas di YPAC Medan juga memanfaatkan tren musik atau tantangan yang sedang viral di TikTok. Hal ini memungkinkan konten mereka masuk ke dalam algoritma *For You Page* (FYP) dan menjangkau audiens yang lebih luas secara organik.

d. Konten Demonstrasi Produk dan *Live Selling*

Melalui fitur siaran langsung, informan berinteraksi secara real-time untuk menjawab pertanyaan calon pembeli, yang berfungsi sebagai instrumen pemasaran sekaligus pembentukan identitas ekonomi digital yang transparan.

4.2.7 Dari Objek Belas Kasihan Menjadi Subjek Ekonomi

Perubahan yang paling signifikan dari penggunaan TikTok adalah pergeseran status sosial-ekonomi penyandang disabilitas di lingkungan YPAC Medan. Secara mendalam, fenomena ini dapat dijelaskan melalui beberapa poin:

a. Pencapaian Kemandirian Finansial

Pemanfaatan fitur TikTok Shop dan *Live Streaming* memberikan akses langsung ke pasar tanpa harus melalui birokrasi pasar kerja konvensional yang

sering kali diskriminatif. Hasil penjualan produk kuliner dan kerajinan tangan memberikan kontribusi finansial nyata bagi kesejahteraan mereka.

b. Peningkatan Kepercayaan Diri dan *Self-Efficacy*

Aktivitas digital ini memberikan ruang bagi disabilitas untuk menampilkan bakat mereka tanpa rasa takut akan stigma. Respon positif dari netizen dalam bentuk pembelian (social buying) meningkatkan motivasi mereka untuk terus produktif dan mandiri.

c. Advokasi Inklusi melalui Literasi Digital

Keberhasilan para informan menjadi bukti nyata bagi pemerintah dan pemangku kepentingan bahwa literasi digital adalah kunci inklusi ekonomi bagi kelompok marginal. Hal ini mendorong narasi baru dalam industri makanan dan kerajinan bahwa inovasi tidak terbatas oleh kondisi fisik seseorang.

4.2.8 Peran Lokasi dan Fasilitas Yayasan

Keberhasilan pemberdayaan ini juga didukung oleh faktor lingkungan yang sangat kondusif di YPAC Medan Sutomo. Lokasi yayasan yang strategis di pusat komunitas aktif memberikan beberapa keuntungan:

a. Aksesibilitas Logistik

Letak yayasan memudahkan koordinasi dengan kurir ekspedisi untuk pengiriman barang hasil transaksi digital ke berbagai wilayah di luar Kota Medan.

b. Keamanan dan Kenyamanan Operasional

Lingkungan yang tenang dan aman di dalam yayasan memberikan suasana yang kondusif bagi penyandang disabilitas untuk fokus melakukan kegiatan terapi sekaligus pembinaan kreativitas digital.

c. Dukungan Fasilitas Teknis

Pihak yayasan berperan vital dalam menyediakan perangkat keras, koneksi internet, serta pendampingan teknis yang diperlukan agar warga binaan dapat mengoperasikan fitur-fitur kompleks pada TikTok.

4.2.9 Matriks Analisis Data Temuan Lapangan

Tabel di bawah ini merangkum keterkaitan antara fitur yang digunakan, aktivitas informan, dan dampak ekonomi yang dirasakan di YPAC Medan Sutomo:

Kategori Analisis	Fitur Tiktok yang Digunakan	Deskripsi Aktivitas Informan	Dampak Kesejahteraan Ekonomi
Pemasaran Langsung	Tiktok Shop & Keranjang Kuning	Memajang katalog produk kerajinan tangan dan kuliner karya warga binaan secara permanen di profil	Memangkas jalur distribusi konvensional yang diskriminatif dan meningkatkan margin keuntungan

Membangun Kepercayaan	<i>Live Streaming</i> (Siaran Langsung)	Menunjukkan proses produksi secara transparan berinteraksi langsung dengan calon pembeli	Membangun <i>trust building</i> yang kuat sehingga mengonversi penonton menjadi pembeli aktif (<i>social buying</i>)
Ekspansi Jangkauan	Algoritma <i>For You Page</i> (FYP)	Mengemas konten kreatif dengan narasi inspiratif untuk memicu viralitas tanpa bergantung pada jumlah pengikut	Menjangkau pasar luas di luar geografis Kota Medan dan menarik potensi kerja sama <i>branding</i>
Identitas Digital	<i>Personal Branding & Storytelling</i>	Mengunggah video “ <i>Behind the Scenes</i> ” yang menonjolkan kemandirian dan produktivitas	Mengubah stigma negatif masyarakat dari rasa iba menjadi apresiasi terhadap karya nyata

Tabel 4.2.9 Aktivitas Informan & Dampak Ekonomi di YPAC Medan Sutomo

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penggunaan media sosial TikTok di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Medan Sutomo telah terbukti menjadi instrumen inklusi ekonomi yang efektif bagi penyandang disabilitas dalam menghadapi tantangan lapangan kerja konvensional. Pemanfaatan fitur-fitur strategis seperti TikTok Shop dan *Live Streaming* memungkinkan para warga binaan untuk melakukan transaksi jual-beli secara langsung tanpa hambatan birokrasi yang diskriminatif, sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan finansial mereka secara mandiri. Selain dampak ekonomi, aktivitas digital ini juga berfungsi sebagai sarana pembangunan citra diri (*personal branding*) yang positif, di mana konten-konten edukatif dan inspiratif yang dihasilkan berhasil mengikis stigma negatif di masyarakat dan menggantinya dengan apresiasi terhadap kemampuan kreatif serta produktivitas para penyandang disabilitas. Melalui dukungan algoritma *For You Page* (FYP) dan ekosistem pendukung dari pihak yayasan, teknologi ini memberikan peluang demokratisasi digital yang nyata bagi kelompok marginal untuk mencapai kemandirian ekonomi di era globalisasi.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, disarankan agar penyandang disabilitas terus konsisten mengasah literasi digital dan kreativitas dalam pembuatan konten agar tetap kompetitif di industri kreatif digital yang terus berkembang. Pihak YPAC Medan Sutomo diharapkan dapat meningkatkan peran pendampingannya melalui penyusunan program pelatihan teknis yang lebih intensif, mencakup strategi pemasaran digital dan teknik pengambilan video yang berkualitas guna meningkatkan nilai jual produk warga binaan. Bagi pemerintah dan pemangku kepentingan terkait, diperlukan dukungan nyata berupa regulasi yang pro-inklusi digital serta penyediaan infrastruktur teknologi yang lebih aksesibel bagi komunitas disabilitas demi mendukung keberlanjutan kemandirian ekonomi mereka. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, kajian ini dapat dikembangkan lebih mendalam dengan memfokuskan pada efektivitas algoritma TikTok terhadap volume penjualan secara spesifik atau mengevaluasi tantangan keamanan digital yang dihadapi oleh kelompok rentan di platform media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016) 'Perkembangan pada era globalisasi ini sangatlah meroket tinggi dengan banyaknya inovasi-inovasi teknologi terbaru.', *Perkembangan pada era globalisasi ini sangatlah meroket tinggi dengan banyaknya inovasi-inovasi teknologi terbaru.*, 9(2), pp. 1–23.
- Arsyad, M. (2023). *Digitalisasi UMKM: Peluang dan Tantangan bagi Kelompok Disabilitas di Era Society 5.0*. Jakarta: Pustaka Media.
- Budianto, H., & Sari, D. (2024). *Pemanfaatan Live Streaming TikTok sebagai Strategi Pemasaran Inklusif*. *Jurnal Komunikasi Digital*, 12(1), 45-58.
- Fajri, N. (2022). *Analisis Fitur TikTok Shop dalam Meningkatkan Pendapatan Kreator Lokal*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, R. (2023). *Aksesibilitas Media Sosial bagi Penyandang Disabilitas di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kurniawan, A. (2024). *Personal Branding dan Monetisasi Konten pada Platform Video Pendek*. Surabaya: Penerbit Erlangga.
- Lestari, P. (2022). *Peran Yayasan Sosial dalam Pendampingan Ekonomi Digital Disabilitas*. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 5(2), 88-102.
- Limbong, E.G. and Putra, R.S. (2023) 'Strategi Komunikasi Di Era Revolusi Digital (Kajian Fenomena Pengemis Online Media Sosial Tiktok)', *GANDIWA Jurnal Komunikasi*, 3(1), pp. 44–51. Available at: <https://doi.org/10.30998/g.v3i1.1916>.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, S. (2023). *Dinamika Algoritma FYP TikTok dalam Mendukung Konten Kreatif Marjinal*. Jakarta: Kencana.
- Nurussofiah, F.F. *et al.* (2022) 'Penerapan Media Sosial Sebagai Media Pemasaran Online Di Era Globalisasi', *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, 1(2), pp. 92–108. Available at: <https://doi.org/10.46773/djce.v1i2.329>.
- Prasetyo, B. (2024). *Hambatan Psikologis dan Sosial Penyandang Disabilitas dalam Ekosistem Ekonomi Digital*. *Jurnal Psikologi Sosial*, 10(3), 120-135.
- Putri, W. A. (2023). *Strategi Konten Edukatif dan Inspiratif Disabilitas di Media*

Sosial. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 8(1), 22-34.

Rahman, F. (2022). *Ekonomi Inklusif: Mengubah Stigma Menjadi Peluang Usaha*. Medan: UMSU Press.

Rachman, R.B.A.A. (2020) 'PERAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DIFABEL DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN (Studi Kasus Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia Cabang Kota Kediri)', *Undergraduate (S1) thesis, IAIN Kediri.*, pp. 45–47. Available at: <http://etheses.iainkediri.ac.id/id/eprint/2873>.

Rahajeng, R.S. (2022) 'Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Kabupaten Magetan', *Repository of Muhammadiyah University of Ponorogo*, (2022), p. 40.

Situmorang, J. (2024). *Pemanfaatan Media Sosial untuk Kemandirian Ekonomi di Kota Medan*. *Jurnal Ekonomi Regional*, 15(2), 201-215.

Wijaya, K. (2023). *Literasi Digital dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berkebutuhan Khusus*. Semarang: Undip Press.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/ Ibu
Program Studi ~~Kesejahteraan Sosial~~
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 14 Januari 2026

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Raisa Alodia Binanda
NPM : 2203090041
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
SKS diperoleh : 12A... SKS, IP Kumulatif 3,77

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Penggunaan Media Sosial (Tiktok) Untuk Peningkatan Ekonomi Disabilitas di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Medan Sutomo	Ae.
2	Implementasi Kebijakan Dinas Sosial Dalam Penanggulangan Korban Bencana Banjir di Aceh Tamiang	
3	Peran Dinas Sosial dalam Menanggulangi Tindak Kekerasan Rumah Tangga di Langkat	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/ Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/ Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

030.22.309

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

(Raisa Alodia Binanda)
Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi:.....

Medan, tanggal 14 Januari 2026

Ketua,
Program Studi:.....

(Dr. Sanjaya Saputra, S.Sos, M.Sos)
NIDN: 0101018701

(Dr. Sanjaya Saputra, S.Sos, M.Sos)
NIDN: 0101018701





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 160/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2026**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Jumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal: **14 Januari 2026**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **RAISSA ALODIA RIHANDA**
N P M : 2203090041
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL (TIKTOK) UNTUK PENINGKATAN EKONOMI DISABILITAS DI YAYASAN PEMBINAAN ANAK CACAT MEDAN SUTOMO**
Pembimbing : **Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 030.22.309 tahun 2026.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 14 Juli 2026.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 28 Rajab 1447 H
17 Januari 2026 M



Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.
NIDN 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertiinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar dicabulkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6025474 - 6631003

https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 09 Februari 2026

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : Raissa Aodia Rhanda
NPM : 2203090041
Program Studi : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 160.../SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2026.. tanggal 09 Februari 2026 dengan judul sebagai berikut :

Penggunaan Media Sosial (Tiktok) Untuk Peningkatan Ekonomi
Disabilitas di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Medan Sutomo

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Diketahui oleh Ketua
Program Studi

Menyetujui
Pembimbing

Pemohon,

(Dr. Safran Saputra S.Sos., M.Sos)

(Dr. Safran Saputra S.Sos., M.Sos)

(Raissa Aodia Rhanda)

NIDN: 0101018701

NIDN: 0101018701





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 291/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**
 Hari, Tanggal : **Selasa, 10 Februari 2026**
 Waktu : **08.30 WIB s.d. Selesai**
 Tempat : **LAB KESSOS FISIP UMSU Lt. 2**
 Pemimpin Seminar : **Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
4	RAISSA ALODIA RIHANDA	2203090041	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL (TIKTOK) UNTUK PENINGKATAN EKONOMI DISABILITAS DI YAYASAN PEMBINAAN ANAK CA-CAT MEDAN SUTOMO
5	FARIED AHMAD ALWI	2203090042	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	GERAKAN LASKAR BRIKET DALAM ENERGI TERBARUKAN BERBASIS POTENSI LOKAL DI DESA SIMANDULANG KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA
6	AGIL BAGUS SANJIWO	2203090028	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	POLARISASI ISU SOSIAL KELOMPOK MUDA BERASTAGI DALAM RUANG DIGITAL
7					
8					

Medan, 21 Sya'ban 1447 H
09 Februari 2026 M



(Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.)





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Gila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622409 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Sk-5

Nama lengkap

: Raissa Alodia Rhanda

NPM

: 2203020091

Program Studi

: Kesehatan Sosial

Judul Tugas Akhir Mahasiswa
(Skripsi Dan Jurnal Ilmiah)

: Penggunaan Media Sosial (Tiktok) untuk peningkatan ekonomi disabilitas di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Medan Sutomo

No.	Tanggal	Kegiatan dan/atau Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	14-01-2026	Bimbingan Judul Skripsi	
2	16-01-2026	Acc Judul Skripsi	
3	23-01-2026	Bimbingan Bab 1-3	
4	25-01-2026	Revisi Bab 1-3	
5	30-01-2026	Revisi Bab 1-3	
6	02-02-2026	Acc Bab 1-3	
7	10-02-2026	Seminar Proposal	
8	05-03-2026	Bimbingan Bab 4-5	
9	29-03-2026	Revisi bab 4-5	
10	02-04-2026	Acc sidang skripsi	

Medan, 02 April 2026



Dr. Arfan S. S. Sos., M.S.P.
NIDN: 0110017402

Ketua Program Studi,

(Dr. Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos)
NIDN: 0101018701

Pembimbing,

(Dr. Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos)
NIDN: 0101018701



Agensi Kelakuan Malaysia
Malaysia: Qualifications Agency





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 764/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Pogram Studi : Kesejahteran Sosial
 Hari, Tanggal : Kamis, 09 April 2026
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
 Pembukaan : 08.15 WIB

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	RIYAN MEHA	2203090016	1	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	ANALISIS KESEJAHTERAAN EKONOMI DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN LASKAR DI DALAM KESEJAHTERAAN LABUHAN BATU UTARA
2	DWI ATICAH LUTFIAH	2203090038	1	Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	GERAKAN KURIR SEDEKAH TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN PRIMER BAGI ANAK YATIM DI DESA PASAR MIRING, DELI SERDANG
3	RAISSA ALODIA RIHANDA	2203090041	1	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PENGUNAAN MEDIA SOSIAL (TIKTOK) UNTUK PENINGKATAN EKONOMI DISABILITAS DI YAYASAN PEMBINAAN ANAK CACAT MEDAN SUTOMO
4	DINDA AULIA AZZAHRA	2203090020	1	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	FENOMENA CAT CALLING DAN RELASI GENDER DI RUANG PUBLIK : STUDI MAHASISWA INDEKOS JALAN KAPTEN MUJHTAR BASRI
5	NADIA APRYANI	2203090023	1	Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	IMPLEMENTASI PENDIDIKAN LITERASI CERDAS MARITIM UNTUK PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA ANAK PESIRIR DI DESA SIMANDULANG

Medan, 19 Syawal 1447 H
07 Maret 2026 M

bahas skripsi : 1 mhr
9 08/04/24
1 10/04/24

Notulis Sidang:

1. Ditetapkan oleh :
a.n. Rektor
Wakil Rektor I



Sekretaris

[Signature]

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : RAISSA ALODIA RIHANDA
Tempat/Tgl Lahir : Kuala Simpang, 11 September 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Dusun Sa'adah Desa Kota Lintang, Kecamatan Kota Kuala Simpang, Kabupaten Aceh Tamiang
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : M. Ridwan, S.E.
Ibu : Feni Handayani, S.K.M
Alamat : Dusun Sa'adah Desa Kota Lintang, Kecamatan Kota Kuala Simpang, Kabupaten Aceh Tamiang

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 1 percontohan
2. MTs Ulumul Qur'an Langsa
3. MAN 2 Aceh Tamiang
4. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2022-2026

Medan, April 2026



RAISSA ALODIA RIHANDA